

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Mirnawati, 2017). Artinya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan, maka manusia akan mempunyai pandangan dan arah hidup yang lebih jelas dan terarah. Oleh karena itu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi bagaimana pendidikan dapat mempersiapkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menerapkannya dalam kondisi apapun.

Dalam dunia pendidikan, salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik yaitu matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan lepas dari matematika, baik dari hal kecil sampai pada perkembangan teknologi yang canggih. Karena begitu pentingnya matematika maka setiap orang harus mempelajari matematika, tanpa terkecuali. Di dalam kehidupan

sehari-hari semua orang akan membutuhkan matematika untuk berinteraksi dengan orang lain. Baik orang itu sebagai peserta didik, guru, petani, pedagang, arsitektur, buruh bangunan, atau profesi yang lain. Oleh karena itu matematika sangat penting untuk diajarkan.

Dalam belajar matematika terkhususnya pada materi segi empat merupakan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun kelihatan sederhana dan penggunaannya sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, namun materi segi empat masih tergolong cukup rumit bagi peserta didik. Kenyataannya persentase kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal segi empat masih sangat rendah. Kesalahan peserta didik dalam memahami konsep dan menyelesaikan soal segi empat sebanyak 94,73% (Susanti, 2017). Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami konsep segi empat sehingga berpengaruh dalam menyelesaikan masalah segi empat (Ambam, 2017). Redahannya kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal segi empat karena kebanyakan peserta didik memandang bahwa pelajaran segi empat adalah pelajaran yang sulit. Materi ini dirasa sulit jika disajikan hanya untuk menghafal dan membuktikan rumus-rumus. Peserta didik hanya mendapatkan rumus tanpa mengetahui bagaimana proses mendapatkan rumus tersebut atau peserta didik tidak dapat menemukan sendiri dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian berpusat pada guru (*Teaching Centered Learning*). Akibatnya peserta didik hanya menghafal, sehingga memori

dalam ingatan peserta didik tidak bertahan lama, peserta didik pasif dalam pembelajaran, semangat untuk belajar dan rasa ingin tahunyapun cukup rendah serta peserta didik kurang dalam melatih soal-soal yang berkaitan dengan segi empat. Hal ini menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik yang memicu hasil belajar rendah. Jadi agar kemampuan peserta didik terlatih dalam menyelesaikan soal segi empat maka guru memfasilitaskan peserta didik dengan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dan membimbing peserta didik sampai pada menemukan hasil akhir dari suatu soal agar adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal segi empat. Kemampuan setiap peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika berbeda-beda. Faktor yang menyebabkan perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal segi empat yaitu tergantung dari kemampuan peserta didik yang beragam. Oleh karena itu penguasaan materi segi empat harus dimaksimalkan maka hasilnya akan lebih baik.

Kemampuan matematika adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika yang diberikan melalui proses berpikir, menalar dan menelaah soal tersebut (Firman, 2019). Kemampuan matematika adalah kemampuan untuk menghadapi permasalahan, baik dalam matematika maupun kehidupan nyata. Kemampuan matematika peserta didik berpengaruh pada kemampuan bernalarnya (Megawati, 2017). Kemampuan setiap peserta

didik dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika berbeda-beda. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan perbedaan tingkat kemampuan matematika setiap peserta didik. Perbedaan tersebut terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu peserta didik dengan kemampuan matematika tinggi, peserta didik dengan kemampuan matematika sedang, dan peserta didik dengan kemampuan matematika rendah. Melalui penelitian ini, akan diketahui bagaimana kemampuan matematika peserta didik dalam menyelesaikan soal segi empat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian di SMPN 3 Amarasi Barat dengan judul **“PROFIL KEMAMPUAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL SEGI EMPAT”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kemampuan matematika peserta didik yang berkemampuan tinggi pada kelas VII SMPN 3 Amarasi Barat tahun ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal segi empat ?
2. Bagaimana profil kemampuan matematika peserta didik yang berkemampuan sedang pada kelas VII SMPN 3 Amarasi Barat tahun ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal segi empat ?

3. Bagaimana profil kemampuan matematika peserta didik yang berkemampuan rendah pada kelas VII SMPN 3 Amarasi Barat tahun ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal segi empat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Kemampuan matematika peserta didik yang berkemampuan tinggi pada kelas VII SMPN 3 Amarasi Barat tahun ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal segi empat.
2. Kemampuan matematika peserta didik yang berkemampuan sedang pada kelas VII SMPN 3 Amarasi Barat tahun ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal segi empat.
3. Kemampuan matematika peserta didik yang berkemampuan rendah pada kelas VII SMPN 3 Amarasi Barat tahun ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal segi empat.

D. Batasan Istilah

Supaya memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Profil

Profil adalah gambaran tentang fakta-fakta yang menjelaskan suatu keadaan. Yang dimaksudkan dengan profil dalam penelitian ini

yaitu gambaran tentang kemampuan matematika peserta didik pada kelas VII SMPN 3 Amarasi Barat tahun ajaran 2020/2021 dalam menyelesaikan soal segi empat.

b. Kemampuan Matematika

Kemampuan matematika adalah kesanggupan yang dimiliki peserta didik untuk berpikir, menelaah dan memecahkan masalah dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika. Kemampuan matematika yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan matematika tinggi, kemampuan matematika sedang dan kemampuan matematika rendah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sejumlah data tentang bagaimana prosedur kemampuan matematika peserta didik.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan panduan atau bahan komparasi dalam rangka mengkaji inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai informasi atau masukan bagi guru dalam proses pembelajaran matematika agar lebih memperhatikan terkait pentingnya kemampuan matematika.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam pembelajaran matematika terkait kemampuan matematika.

c. Bagi Sekolah

Kajian penelitian ini dapat memberikan ilmu dalam mencetak lulusan yang berkualitas, berilmu, mempunyai motivasi tinggi dan kemampuan matematika yang baik.